

**PENGARUH KEGIATAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK ISLAMI
(Studi Kasus Siswa XI SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang)**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Salamah Inten Pekerti

NIM: 14311410

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rahma'.

Siti Rahma, MA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Shalat Berjamaah terhadap Pembentukan Akhlak Islami*” yang disusun oleh Salamah Inten Pekerti Nomor Induk Mahasiswa: 14311410 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Jakarta, 9 November 2018

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rahma', with a stylized flourish at the end.

Siti Rahma, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kegiatan Shalat Berjamaah terhadap Pembentukan Akhlak Islami di SMK Triguna Utama” oleh Salamah Inten Pekerti dengan NIM 14311410 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2018. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 11 Agustus 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,


Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,


Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag.

Sekretaris Sidang,

Wasmini

Penguji I,


Ali Mursyid, MA

Penguji II,


Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag

Pembimbing,


Siti Rahma, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Salamah Inten Pekerti**

NIM : 14311410

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 01 Januari 1996

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kegiatan Shalat Berjamaah terhadap Pembentukan Akhlak Islami” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 9 November 2018

Penulis,



Salamah Inten Pekerti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah menyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

| | | | |
|---|------------|---|------|
| أ | : a | ط | : th |
| ب | : b | ظ | : zh |
| ت | : t | ع | : ‘ |
| ث | : ts | غ | : gh |
| ج | : j | ف | : f |
| ح | : <u>h</u> | ق | : q |
| خ | : kh | ك | : k |
| د | : d | ل | : l |
| ذ | : dz | م | : m |
| ر | : r | ن | : n |
| ز | : z | و | : w |
| س | : s | ه | : h |
| ش | : sy | ء | : ‘ |
| ص | : sh | ي | : y |
| ض | : dh | | |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Panjang | Vokal Rangkap |
|---------------|---------------|---------------|
| Fathah : a | آ: â | آي...: ai |
| Kasrah : i | إ: î | أو...: au |
| Dhammah : u | و: û | |

3. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi. Contoh:

البقرة : al-Baqarah المدينة : al-Madinah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : ar-Rajul السيدة : as-Sayidah

الشمس : asy-Syams الدارسي : ad-Dârimi

- c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem

aksara Arab digunakan lambang (ّ),

Sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ Billah* أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-Dufahaâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *inna al-Ladzîna* وَالرُّكَّعِ : *wa ar-Rukka'i*

- d. *Ta Marbûthah (ة)*

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h". Contoh:

الأفندية : *Al-Af'idah* الجامعة الإسلامية : *Al-Jâmiah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *Ta Marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (di-*washal*) dengan kata benda (*isim*), maka sialih aksarakan menjadi huruf “t”.

Contoh:

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huru kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri dan yang diawali dengan kata sandang maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Âlî Hasan al-Âridh, al-‘Âsqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur`an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur`an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Sebagai ucapan rasa syukur, *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, khususnya berupa kekuatan, kesabaran dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis tujukan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah menjadi suri tauladan dalam menjalani hidup dan kehidupan di dunia ini. Demikian pula kepada keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sekali, bahwa proses penyelesaian skripsi ini telah melibatkan banyak pihak, sekaligus mendapatkan sumbangan dari mereka, baik yang bersifat materi, fikiran, fasilitas, motivasi dan lain sebagainya yang rasanya sulit diungkapkan satu persatu. Tanpa mengurangi arti penghargaan dan rasa terima kasih kepada semua pihak, berikut ini secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang seluas-luasnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
2. Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada program Sarjana (S. 1) IIQ Jakarta dengan berbagai fasilitasnya.
3. Ibu Siti Rahma, MA., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan kritik dan arahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Program Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta khususnya yang telah memberikan berbagai ilmu

pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

5. Seluruh staf bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan banyak informasi terkait perkuliahan dan pengurusan penyelesaian skripsi serta kemudahan pengurusan administrasi kepada penulis.
6. Orang tua penulis ibunda Hj. Solihah dan ayahanda H. Sunardi yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, dukungan yang sangat besar baik moril maupun materil dan yang paling utama adalah do'a yang tiada henti.
7. Saudara-saudara penulis (Ahmad, Mukhlis dan Abdullah) yang tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, semangat dan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepada kakek tercinta bpk Sardi yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
9. Kepada sahabat-sahabat tercinta (Tetia, Yasa, Neneng, Veren, Aida, Andin, Asma, Manda, Opi, Silvia) yang telah memberi dukungan dan berjuang bersama dalam suka dan duka
10. Kepada saudara Andika Ferdisila Rianto S.S yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa meskipun ini merupakan hasil kerja keras dan upaya maksimal, namun sebagai manusia biasa tentu masih banyak ditemukan kelemahan dan kekurangan dalam skripsi ini, sekaligus membuka peluang bagi pembaca untuk mengkritik dan mengoreksi kelemahan dan kekurangan tersebut, terutama bagi mereka yang menekuni bidang pendidikan Al-Qur'an. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berserah diri dan menggantungkan seluruh harapan. Semoga usaha penulis dan peran serta semua pihak yang terkait yang penulis tidak dapat sebutkan satu-

persatu namanya dalam skripsi ini, semoga bernilai ibadah dan mendapat pahala serta ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Jakarta, 9 November 2018

Penulis,

Salamah Inten Pekerti

14311410

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN PENULIS | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | iv |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM | xiv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| G. Hipotesis Penelitian..... | 10 |
| H. Tinjauan Pustaka | 11 |
| I. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kegiatan Keagamaan | 19 |
| 1. Pengertian Kegiatan Keagamaan | 19 |
| 2. Pengertian Ibadah..... | 21 |
| 3. Pengertian Shalat Berjamaah | 22 |
| 4. Dalil tentang Kewajiban Shalat..... | 23 |

| | |
|---|----|
| B. Membentuk Akhlak Islami..... | 24 |
| 1. Pengertian Akhlak Islami | 24 |
| 2. Ruang Lingkup Akhlak Islami | 27 |
| 3. Macam-macam Akhlak | 36 |
| 4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak | 39 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 45 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 45 |
| C. Variabel Penelitian..... | 46 |
| D. Populasi dan Sampel | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum SMK Triguna Utama..... | 61 |
| 1. Profil Sekolah..... | 61 |
| 2. Identitas SMK Triguna Utama | 61 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Triguna Utama..... | 62 |
| 4. Struktur Organisasi..... | 64 |
| 5. Tenaga Pendidik..... | 65 |
| 6. Data Siswa..... | 66 |
| 7. Prestasi Sekolah..... | 67 |
| 8. Sarana dan Prasarana..... | 67 |
| B. Deskripsi Data..... | 68 |
| C. Analisis Data | 79 |
| D. Pengujian Hipotesis..... | 88 |

| | | |
|-----------------------------|---------------------|----|
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 89 |
| | B. Saran..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 91 |

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

1. Tabel 1 : Jadwal kegiatan penelitian
2. Tabel 2 : Jumlah keseluruhan siswa
3. Tabel 3 : jumlah sampel penelitian
4. Tabel 4 : kisi-kisi instrument
5. Tabel 5 : Skala nilai
6. Tabel 6 : Kisi-kisi pedoman wawancara
7. Tabel 7 : Angka indeks korelasi
8. Tabel 8 : Data guru-guru
9. Tabel 9 : Data siswa siswi
10. Tabel 10 : Sarana prasarana
11. Diagram 1 : Apakah kamu mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah?
12. Diagram 2 : Apakah kamu memahami arti penting shalat berjamaah?
13. Diagram 3 : Apakah kamu membolos shalat berjamaah disekolah?
14. Diagram 4 : Apakah mendapat sanksi meninggalkan shalat dzuhur berjamaah?
15. Diagram 5 : Apakah kau senang dan bersemangat shalat dzuhur berjamaah disekolah?
16. Diagram 6 : Saya patuh menjalankan shalat dzuhur berjamaah
17. Diagram 7 : Ketika guru tidak disekolah kamu tetap mengerjakan shalat dzuhur
18. Diagram 8 : Apakah dalam shalat berjamaah kamu bercanda?
19. Diagram 9 : Apakah kamu khuyu dalam mengerjakan shalat berjamaah?
20. Diagram 10 : Apakah kamu mengerjakan shalat berjamaah 5 waktu tepat pada waktunya?
21. Diagram 11 : Saya melakukan sesuatu karena Allah

22. Diagram 12 : Saya mengajak teman berbuat amar ma'ruf nahi munkar
23. Diagram 13 : Saya berkata jujur
24. Diagram 14 : Saya ikhlas shalat berjamaah
25. Diagram 15 : Saya menjalankan amanah dengan rasa tanggung jawab
26. Diagram 16 : Saya disiplin dalam shalat berjamaah
27. Diagram 17 : Saya sopan dan ramah
28. Diagram 18 : Saya mengajak kebaikan kepada siapapun
29. Diagram 19 : Saya menjalin tali silaturahmi
30. Diagram 20 : Saya menghargai pendapat orang lain

ABSTRAK

Nama Salamah Inten Pekerti, Judul Skripsi “Pengaruh Kegiatan Sholat Berjamaah terhadap Pembentukan Akhlak Islami”, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) Jakarta 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah karena kurangnya pemahaman dan penerapan tentang keagamaan menjadikan siswa lalai terhadap kewajibannya dalam melaksanakan shalat sehingga timbul perilaku yang tidak baik terhadap guru, orang tua dan teman-teman, karena belum di biasakan aktif dalam melaksanakan shalat dan menjadikan siswa tidak disiplin di sekolah dan melakukan banyak masalah. oleh sebab dengan diaktifkannya kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah mampu membentuk akhlak siswa kearah yang lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian Quantitative Approach (pendekatan kuantitatif) penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survai yang mana pengambilan sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Alasan menggunakan penelitian survai bertujuan bukan hanya untuk mengetahui fenomena, tetapi juga untuk menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar, norma atau kriteria yang sudah ditentukan. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kegiatan Keagamaan dengan Pembentukan Akhlak Islami. Hal ini dapat dilihat dengan t sebesar 79 diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,217 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,283. Ternyata r_{xy} atau r (yang besarnya = 0,506) adalah jauh lebih besar daripada r tabel yang besarnya (0,217 dan 0,283). Karena r lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelasi positif yang cukup antara kegiatan shalat berjamaah dan pembentukan akhlak islami.

Kata Kunci: Kegiatan Shalat Berjamaah Dan Akhlak Islami

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab.¹ Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya untuk menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi menuju ke arah cita-cita tertentu, yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan dalam memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri ,bahkan merupakan hak semua warga Negara. Berkenaan dengan ini, di dalam UUD '45 Pasal 31 ayat (1) secara tegas disebutkan bahwa; "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran". Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 7

demokratis serta bertanggung jawab. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh pendidik agar anak didik menjadi pandai. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Dengan demikian menurut Ramayulis pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.³ Tujuan pendidikan nasional suatu bangsa menggambarkan manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, dan tujuan pendidikan suatu bangsa mungkin tidak akan sama dengan bangsa lainnya, karena pandangan hidup mereka biasanya tidak akan sama. Tetapi pada dasarnya pendidikan setiap bangsa tentu sama, semua menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai keterampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna.

Pendidikan islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.⁴ Rumusan pendidikan menempatkan pendidikan sebagai sarana yang strategis untuk melahirkan manusia yang terbina seluruh potensi dirinya (fisik, psikis, akal, spiritual, fitrah, talenta dan sosial) sehingga dapat melaksanakan fungsi

² Peraturan Pemerintah RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan, (Jakarta: Visimedia, 2003), hlm. 81

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 134

⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 7

pengabdian dalam rangka beribadah kepada Allah SWT serta mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Pendidikan islam merupakan sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁵

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Kata “agama” berasal dari bahasa sanskerta yang berarti “tradisi” atau “A” berarti tidak “gama” berarti kacau, sehingga agama berarti tidak kacau. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun oerinteraksi dengan sesama manusia. Sedangkan pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama* atau *salima*, berarti damai, aman dan sentosa. Ajaran islam bertujuan unuk mendorong manusia agar patuh dan tunduk kepada Tuhan, sehingga terwujud keselamatan, kedamaian, aman dan sentosa, serta berjalan dengan misi ajaran islam yaitu menciptakan kedamaian di muka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh dan tunduk kepada Tuhan.⁶

Agama Islam sebagai keyakinan yang dapat menuntun kehidupan manusia, memberikan alternatif dan fondasi dalam melakukan berbagai kegiatan dalam bentuk sikap dan perilaku. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan karakter mulia secara komprehensif, baik dari segi materi, metode, pendekatan dan pelaksanaannya. Ajaran islam tentang iman, islam dan ihsan dinilai belum sempurna jika tidak menimbulkan dampak pembinaan akhlak dan karakter mulia. Untuk itu dari generasi ke generasi, ajaran Islam selalu diajarkan dalam berbagai konteks pendidikan, baik di masyarakat,

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 8

⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 32

keluarga maupun di lembaga pendidikan seperti di sekolah, agar sikap dan perilaku mereka selalu selaras dengan nilai-nilai Islam.⁷

Sebagaimana Allah SWT. berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

“wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”
(QS. Al-Ahzab [33]: 70)

Selain pendidikan agama islam, perlu adanya kegiatan keagamaan untuk mewujudkan manusia yang baik dan ideal, berkepribadian utama, berakhlak islami, dan menjadi orang yang taat beribadah kepada Allah SWT., bersikap seimbang dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, dan terbina seluruh potensinya secara maksimal, baik potensi fisik biologis, intelektual, spiritual, dan sosialnya.

SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang adalah sekolah menengah kejuruan yang berbasis islami yang diharapkan dapat berpengaruh ke arah kemajuan yang lebih baik bagi para siswanya ataupun terhadap lingkungan sekitar. Pada masa generasi lalu SMK Triguna Utama terkenal dengan nama lainnya yaitu STM Dayak dan terkenal dengan siswanya yang sering tauran dan menimbulkan kerusuhan. Karena banyak kasus kenakalan siswa seperti anak yang tauran, pergaulan bebas, bolos sekolah, melanggar tata tertib, bermain ponsel ketika pembelajaran berlangsung dan menentang guru.

Permasalahan yang terjadi bisa ditinjau dari rendahnya pemahaman siswa dan penerapan tentang ilmu keagamaan karena siswa yang lalai dalam memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru, kurangnya minat siswa terhadap kegiatan keagamaan yang fungsinya

⁷Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 22-23

sangat penting dalam membentuk akhlak siswa sesuai ajaran islam, rendahnya akhlak siswa juga disebabkan oleh faktor lain seperti kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, baik dirumah maupun disekolah karena terpengaruh oleh pergaulan teman yang kurang baik perilakunya dan masih adanya hal-hal yang berkaitan tentang tata tertib sekolah yang belum tertangani dengan baik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat berdampak negatif terhadap sikap dan perilaku siswa baik ia sebagai makhluk individu dan sosial. Di sekolah konflik interpersonal meningkat drastis, dan hilangnya kedisiplinan siswa di sekolah. Krisis akhlak ini terjadi karena sebagian besar orang tidak mau mengindahkan tuntunan agama. Masalah agama tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena agama berfungsi sebagai pedoman yang dijadikan sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan.⁸

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penting bagi guru dan pihak sekolah untuk memberikan arahan dan didikan yang dapat membentuk siswa ke arah akhlak yang islami. Akhlak merupakan ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberikan nilai atau hukum kepada perbuatan tersebut yaitu apakah perbuatan tersebut tergolong baik atau buruk.⁹ Oleh sebab itu diperlukan pendekatan lebih menyeluruh, sekolah tidak hanya fokus mengubah perilaku buruk siswa melalui pemahaman tentang pendidikan agama islam saja, namun diadakan juga kegiatan-kegiatan keagamaan, kemudian para siswa diperkenalkan kepada aturan yang baik dan benar sesuai ajaran islam agar mampu mengubah tingkah laku buruk siswa menuju kearah perilaku yang baik dan menjadikan siswa berperilaku

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 233

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 7

terpuji dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan islami melalui dorongan dan motivasi untuk menerapkan kedisiplinan dalam beribadah.

Ibadah yang paling pokok dan paling penting adalah shalat, karena shalat merupakan salah satu kewajiban agama, rukun syariat serta aturan keuniversalan islam.¹⁰ Shalat memiliki kedudukan sangat agung diantara ibadah-ibadah lain, bahkan shalat adalah kedudukan teragung dalam islam, tidak ada ibadah apapun yang dapat menyamainya. Shalat memiliki pengaruh yang besar dalam membersihkan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah, tidak ada sesuatu pun yang dapat memperbaiki dan meluruskan jiwa serta melatih akhlak yang mulia seperti halnya shalat.¹¹

Namun kurangnya perhatian terhadap pentingnya disiplin beribadah menyebabkan siswa malas dalam melaksanakan shalat, bahkan masih ada beberapa siswa yang tidak hafal bacaan shalat karena kurangnya pendidikan agama di dalam keluarganya, di sekolah pun terdapat guru yang tidak disiplin dalam beribadah sehingga murid malas melaksanakan shalat berjamaah. Oleh sebab itu para pendidik perlu untuk mengarahkan anak agar disiplin dalam shalat dan guru juga lebih giat dalam disiplin beribadah terutama dalam melaksanakan shalat berjamaah, karena dengan taat dalam shalat berjamaah maka akan menumbuhkan akhlak islami di dalam diri siswa.

Kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak yang islami perlu diarahkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan dan pengamalan siswa, karena hal tersebut sangat penting dalam membina seluruh potensi yang ada pada diri siswa baik rohani maupun jasmani. Sehingga siswa mampu menjadi

¹⁰ Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Kajian Lengkap Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Darul Haq, 2017), hlm. 6

¹¹ Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Kajian Lengkap Shalat Berjamaah*, hlm. 15

seorang muslim yang berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.¹²

Sebagaimana Allah SWT. berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imran [3]:104)

Tujuan kegiatan keagamaan itu sendiri mampu meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya, melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas serta menumbuh kembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia dan alam semesta bahkan diri sendiri.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Akhlak Islami Siswa XI SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang.”

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 78

¹³ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, Tahun 2012), hlm. 165

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memudahkan dalam menemukan kaitannya dengan permasalahan lain, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan penerapan tentang keagamaan.
2. Kurangnya minat terhadap kegiatan keagamaan.
3. Perilaku yang tidak baik terhadap guru, orang tua dan teman-temannya.
4. Rendahnya akhlak siswa karena kurangnya perhatian orang tua.
5. Rendahnya akhlak siswa karena pengaruh buruk teman.
6. Rendahnya akhlak siswa karena pengaruh negatif gadget.
7. Rendahnya akhlak siswa karena pengaruh negatif zaman yang modern.
8. Tata tertib untuk mengatur siswa belum tertangani dengan baik.
9. Konflik interpersonal meningkat, dan hilangnya kedisiplinan siswa di sekolah.
10. Siswa masih lalai dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah.
11. Beberapa siswa belum hafal bacaan shalat dengan baik.
12. Lalainya guru dalam disiplin beribadah menjadikan siswa malas shalat berjamaah.

C. Pembatasan Masalah

Meningkat begitu luas dan kompleksnya pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Permasalahan seputar kegiatan keagamaan yang aktif dan berperan penting disekolah.

2. Kegiatan keagamaan di fokuskan pada kedisiplinan dalam shalat berjamaah.
3. Pengaruh kegiatan shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlak Islami siswa.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap fokus masalah diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang?
2. Bagaimana kedisiplinan shalat berjamaah dalam membentuk akhlak Islami siswa?
3. Adakah pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan akhlak Islami siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan berupa disiplin dalam shalat berjamaah siswa SMK Triguna Utama.
2. Untuk mengetahui akhlak islami siswa SMK Triguna Utama.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan akhlak islami siswa SMK Triguna Utama.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan yaitu sebagai pertimbangan dalam membina akhlak islmi siswa.

- b. Dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk aktif membantu kegiatan keagamaan di sekolah mampu memberikan pengaruh kepada siswa dalam hal kedisiplinan beribadah shalat berjamaah dan perubahan tingkah laku kearah lebih baik.
 - c. Dengan penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa kegiatan keagamaan penting untuk menerapkan akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat secara Praktis
- a. Bagi guru, untuk meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah dan pembentukan akhlak yang islami bukan hanya fokus pada Pembelajaran Agama Islam saja, tetapi diperlukannya usaha nyata diluar kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan keagamaan secara baik dan benar agar dapat berpengaruh baik pada kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi siswa, dapat meningkatkan semangat dalam beribadah dan menanamkan akhlak islami melalui kegiatan aktif dalam keagamaan serta menambah pengetahuan tentang keagamaan.

G. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel x (pengaruh kegiatan shalat berjamaah) dan variabel y (pembentukan akhlak Islami). Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (H_a). Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel x (pengaruh kegiatan shalat berjamaah) dan variabel y (pembentukan akhlak islami).

2. Hipotesis nihil (H_0). Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel x (pengaruh kegiatan shalat berjamaah) dan variabel y (pembentukan akhlak Islami).
3. Dugaan hipotesisi sementara, tidak terdapat pengaruh antara variabel x (pengaruh kegiatan shalat berjamaah) dan variabel y (pembentukan akhlak Islami).

H. Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini penulis mencoba untuk menjelaskan beberapa kajian pustaka yang pernah dilakukan dan diteliti oleh beberapa mahasiswa atau mahasiswi berkaitan tentang *kegiatan shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlak islami*, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Jami'ah (2008) Universitas Islam Negeri Jakarta “Hubungan Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Pembentukan Perilaku Keberagaman Siswa SMA Dua Mei Ciputat”. Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku seorang manusia. Proses pembelajaran dan pengajaran disekolah tidak hanya tertumpu pada kegiatan kurikuler atau intrakurikuler saja, tetapi juga harus didukung oleh pengembangan-pengembangan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler yang pengaruh pada pembentukan sikap dan kepribadian seorang siswa. Dalam usaha membentuk perilaku keberagaman siswa maka sekolah perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena dalam kegiatan keagamaan terdapat nilai-nilai edukatif yang dapat dijadikan rujukan oleh siswa untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memberikan pengaruh yang penting bagi pembentukan akhlak siswa melalui pengetahuan keagamaan dan partisipasi siswa dalam keagamaan, dan mendorong siswa lainnya untuk aktif dalam kegiatan postif keagamaan. Karena itu dengan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat terciptanya Al-Akhlak Al-Karimah.

Perbedaan dalam skripsi ini, bahwa apa yang Jamiah jelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi berbagai macam kegiatan keagamaan yang mana pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku keberagaman, sedangkan penulis menjelaskan kegiatan keagamaan difokuskan pada kegiatan shalat berjamaah yang mana pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak islami. Kegiatan keagamaan memang telah banyak diminati untuk diteliti namun, penulis menekankan kegiatan keagamaan seputar shalat berjamaah yang mana banyak orang lalai terhadap shalat berjamaah, padahal shalat berjamaah memiliki keutamaan yang besar, dan shalat adalah tiang agama juga petunjuk umat manusia. Penulis berharap dengan diterapkannya shalat berjamaah dapat membentuk akhlak islami yang sesungguhnya.

Persamaan dalam skripsi ini, bahwa judul Jamiah terkait kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sama dengan penulis, memiliki hubungan yang sama terkait perilaku dan akhlak dan memiliki tujuan yang sama yaitu mengarahkan siswa untuk berakhlak dan budi pekerti yang baik

2. Ahmad Fauzi (2012) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. "Pengaruh Partisipasi Kegiatan Keagamaan Islam terhadap Kedisiplinan Siswa yang

Beragama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Salatiga". Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jadi berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui partisipasi kegiatan keagamaan Islam terhadap kedisiplinan siswa yang beragama Islam kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Salatiga.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu, Perlunya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dapat membantu mengubah pola pikir anak lebih baik dengan menghindari sikap-sikap yang tidak baik seperti melanggar peraturan dan tata tertib.

Perbedaan skripsi Ahmad Fauzi dengan penulis yaitu, skripsi Ahmad Fauzi membahas tentang partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, sedangkan penulis membahas tentang berlangsungnya kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah di sekolah, apakah ada pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak atau malah sebaliknya Persamaan. Shalat berjamaah adalah hal yang penting walaupun banyak orang yang melalaikannya, oleh sebab itu penulis berharap agar shalat berjamaah ini menjadi ketertarikan siswa dan diharapkan berpengaruh pada perkembangan akhlak anak, kemudian dalam skripsi ini Ahmad Fauzi membahas kegiatan keagamaan yang berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa beragama islam,

sedangkan penulis membahas kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlak islami.

Persamaan dalam skripsi ini terkait dengan judul, yaitu Ahmad Fauzi dan penulis sama-sama mengambil judul tentang kegiatan keagamaan dan diharapkan dapat berpengaruh kepada perilaku dan akhlak siswa kearah yang positif.

3. Nailil Asna (2014) Jurusan Tarbiyah. Progam Studi Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Salatiga “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Ibadah Shalat Fardhu Siswa SMP Negeri 2 Tuntang”. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara bimbingan keagamaan dan intensitas ibadah shalat fardhu siswa SMP Negeri 2 Tuntang.

Kesimpulan penelitian tersebut yaitu bahwa upaya-upaya bimbingan keagamaan melalui disiplin dalam mendirikan shalat. Karena dengan mendirikan shalat, secara tidak langsung terbentuknya akhlak yang baik seperti jujur, sabar, dan amar ma'ruf nahi mungkar.

Perbedaan pada skripsi ini yaitu, Nailil Asna membahas tentang bimbingan kegiatan keagamaan yang berpengaruh terhadap intensitas ibadah shalat fardhu, sedangkan penulis membahas tentang kegiatan keagamaan shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlak islami, dalam skripsi ini Nailil Asna berupaya dengan adanya kegiatan keagamaan dapat memberikan kemajuan positif terhadap siswa untuk rajin melaksanakan shalat fardhu, sedangkan penulis berharap shalat berjamaah fardhu yang dilakukan diharapkan mampu membentuk akhlak siswa lebih islami, dapat melaksanakan shalat karena Allah, dan memberikan pengaruh yang positif dengan rajin shalat berjamaah.

Persamaan dalam skripsi Nailil Asna dan penulis adalah dengan disiplinnya dalam melaksanakan shalat berjamaah dan shalat fardu bertujuan untuk mengarahkan siswa kearah perilaku yang positif dan taat kepada Allah SWT.

4. Ahmad Anik Fatoni (2015) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung “Penerapan Kegiatan Keagamaan Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Durenan Trenggalek”. Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena dengan diterapkan kegiatan keagamaan akan dapat meningkatkan akhlak terpuji siswa menjadikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berkhlah mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kesimpulan hasil dari penelitian tersebut yaitu dengan menerapkan kegiatan aktif dalam keagamaan mampu membentuk tingkah laku yang baik secara bertahap dan dapat mencapai akhlak terpuji serta siswa dapat membedakan hal yang baik untuk dilakukan dan tidak baik untuk tidak dilakukan.

Perbedaan skripsi Anik Fatoni dengan penulis yaitu, Anik Fatoni membahas tentang kegiatan keagamaan yang berpengaruh pada peningkatan akhlak terpuji siswa, sedangkan penulis membahas tentang kegiatan keagamaan shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlak islami, penulis membahas tentang pembentukan akhlak islami karena di SMK Triguna Utama tempat yang peneliti tulis masih membutuhkan pembentukan akhlak sesuai ajaran islam, karena di SMK Triguna Utama masih awam sekali dengan pendidikan akhlak, penulis berharap dengan shalat berjamaah tepat waktu dan disiplin

dapat merubah akhlak buruk siswa kearah perilaku terpuji atau akhlak islami.

Persamaan dalam skripsi ini Anik Fatoni membahas seputar peningkatan akhlak terpuji sedangkan penulis membahas tentang pembentukan akhlak islami yang mana perlu sekali di tumbuhkan di sekolah SMK Triguna Utama

5. Shofa Kuni Silfiati (2015) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak”. Kajian penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan keagamaan di MA Al-Hadi seperti shalat berjamaah. Apakah dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ikut sertanya siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, apakah siswa juga mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Adapun kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat yaitu shalat berjama’ah, pengajian umum, yasinan, zakat, peringatan hari besar Islam dan sebagainya. Apakah dengan kegiatan keagamaan yang diikuti di lingkungan masyarakat tersebut, akan membawa pengaruh dalam perilaku sosial Islami siswa.

Kesimpulan penelitian tersebut yaitu dengan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan bukan hanya memperoleh pengetahuan keagamaan yang luas, tetapi dapat juga berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa menjadi islami dan membentuk karakter yang terpuji.

Perbedaan dalam skripsi ini yaitu, Shofa Kuni Silfiati membahas tentang pengaruh intensitas kegiatan keagamaan terhadap

perilaku sosial islami sedangkan penulis membahas tentang kegiatan keagamaan yang berupa shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlak, kegiatan keagamaan hanya sebagai penunjang mengarahkan siswa untuk membiasakan sifat-sifat terpuji sedangkan kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah adalah hal pokok bukan hanya penunjang, oleh sebab itu dengan diterapkannya shalat berjamaah dan dibantu oleh kegiatan keagamaan penulis mengharapkan agar akhlak islami dapat terbentuk dan menjadi jati diri siswa.

Persamaan dalam skripsi Shofa Kuni Silfiati adalah dengan kegiatan keagamaan diharapkan mampu meningkatkan perilaku siswa kearah yang lebih baik dan hal tersebut dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri. Walaupun terpisah melalui masing-masing bab, skripsi adalah satu kesatuan yang utuh.

Pada Bab *pertama*, pendahuluan mencakup secara garis besar kearah mana skripsi ini menuju. Bab ini juga terdapat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab *kedua*, Kajian Teori mencakup landasan teoritis atau konsep yang mendukung penulisan yaitu mengidentifikasikan bahwa kegiatan keagamaan penting bagi kehidupan sehari-hari dan dapat diketahui juga, bahwa upaya-upaya sekolah dalam membentuk akhlak yang Islami melalui kedisiplinan dalam mendirikan shalat. Dengan demikian kegiatan keagamaan berperan penting dalam membentuk manusia yang taat, beriman, dan bertakwa kepada Allah dengan mengamalkan pengetahuan

dan ajaran agama dalam setiap kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bab *ketiga*, Metodologi Penelitian meliputi pembahasan mengenai jenis penelitian serta desain prosedur penelitian (metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data)

Bab *keempat*, Hasil penelitian meliputi pembahasan yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data dan analisa data serta interpretasi data.

Bab *kelima*, Penutup membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Disamping itu penulis juga menyampaikan beberapa yang diharapkan bermanfaat, khususnya bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Triguna Utama, guna dapat meningkatkan kualitas keaktifan terhadap Kegiatan Shalat Berjamaah khususnya dan pembentukan akhlak islami.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dalam pembahasan sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berupa shalat berjamaah di SMK Triguna Utama berjalan dengan baik, hanya terdapat beberapa kendala seperti ada beberapa anak yang tidak hafal dengan benar bacaan shalat berjamaah, dan banyak anak yang masih terbata-bata dalam membaca surah dari Al-Qur'an. Tapi, pada dasarnya kegiatan keagamaan shalat berjamaah berjalan dengan baik dan diikuti oleh seluruh siswa.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kegiatan Keagamaan dengan Pembentukan Akhlak Islami. Hal ini dapat dilihat dengan df sebesar 79 diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,217 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,283. Ternyata r_{xy} atau r (yang besarnya = 0,506) adalah jauh lebih besar daripada r tabel yang besarnya (0,217 dan 0,283). Karena r lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelasi positif

yang signifikan antara kegiatan keagamaan dan pembentukan akhlak islami.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu artinya terdapat pengaruh antara kegiatan keagamaan terhadap pembentukan akhlak islami siswa XI SMK Triguna Utama.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMK Triguna Utama, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai sekolah umum berbasis islami dalam rangka membentuk akhlak islami, kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah ini penting diterapkan untuk mengatur perilaku anak didik yang mana shalat itu sendiri hakikatnya mencegah perbuatan keji dan munkar, dengan dikembangkan shalat berjamaah yang nantinya diharapkan akan menjadi petunjuk untuk selalu melakukan kebaikan.
2. Sebagai penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab besar baik masalah dunia maupun akhirat, dalam menjaga diri dan agama, harus lebih hati-hati dalam ucapan dan bersikap maka bentuklah jati diri dengan shalat, dengan begitu yakinlah bahwa perilaku yang baik akan muncul seiring banyaknya mengingat Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi & Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Aceh, Aboebakar. *Pendidikan Sufi Sebuah Karya Mendidik Akhlak Manusia Karya Filosof Islam di Indonesia*, Solo: CV. Ramadhani, 1991
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulum al-Din*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t
- Andri Yudiantoro & Heny Nerendransy Hidayati. *Psikologi Agama*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Arifin. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* Jakarta: Golden Terayon Press
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rineka Cipta, 2013
- As-Sadlan, Shalih bin Ghanim. *Kajian Lengkap Shalat Berjamaah*, Jakarta: Darul Haq, 2017
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2010
- Dimiyati, Jhoni. *Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2013
- Husain Thabataba'i, 'Allamah Sayyid Muhammad. *Inilah Islam*, Jakarta: Sadra Press, 2011
- Irwanto Alkrienciehie & Anas Salahudin. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

- Khazanah, Khozin. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Martono, Nanang *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Muhaimin, *paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawir; Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Peraturan Pemerintah RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan, Jakarta: Visimedia, 2003
- Purwakanian Hasan, Aliah B., *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Agama* Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- Ramayulis. *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PR Raja Grafindo Persada. 2015
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sukarsi. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2018

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015



| NO | NAMA | Kelas | J K |
|----|----------------------|-------|-----|
| 1 | Adilla Julianti | XI AK | P |
| 2 | Anisa Anandia. P | XI AK | P |
| 3 | Arifah Robbaha. L | XI AK | P |
| 4 | Defa Erliza | XI AK | P |
| 5 | Evi Nurhayati | XI AK | P |
| 6 | Fadila Dwi. S | XI AK | P |
| 7 | Heidy Savina | XI AK | P |
| 8 | Indar Mirani | XI AK | P |
| 9 | Kenry Yuniarti | XI AK | P |
| 10 | Naili Karisma | XI AK | P |
| 11 | Nita Yulianti | XI AK | P |
| 12 | Oktaviana | XI AK | P |
| 13 | Aisatul Hapsah | XI AP | P |
| 14 | Alivia Andriani | XI AP | P |
| 15 | Anna Rizkyana | XI AP | P |
| 16 | Aretha Julisya. W | XI AP | P |
| 17 | Cindi Novalia. S | XI AP | P |
| 18 | Della Shafa. C | XI AP | P |
| 19 | Dita Nur Oktavia | XI AP | P |
| 20 | Fitriannah | XI AP | P |
| 21 | Hening Prabawani | XI AP | P |
| 22 | Putri Dea. A | XI AP | P |
| 23 | Rezalti Amalia Putri | XI AP | P |
| 24 | Safira Nur. F | XI AP | P |
| 25 | Ahmad Dwi. P | XI E | L |
| 26 | Bima Aditiya | XI E | L |
| 27 | Ferio Aditya. R | XI E | L |
| 28 | Lutfi Lilo. L | XI E | L |
| 29 | Muhammad Arjuno. F | XI E | L |
| 30 | Muhammad Luthfi | XI E | L |
| 31 | Risky Alamsyah | XI E | L |
| 32 | Zulfikar. P. U | XI E | L |
| 33 | Abidzar Alghiffari | XI MM | L |
| 34 | Alycia. A. N | XI MM | P |
| 35 | Aryo Bramasto | XI MM | L |

| | | | |
|----|---------------------|--------|---|
| 36 | Bima Dewa. O | XI MM | L |
| 37 | Cahaya Nugraha | XI MM | L |
| 38 | Dilla Dwicahyani | XI MM | P |
| 39 | Hibal Pratama | XI MM | L |
| 40 | Ilham Bintang. P | XI MM | L |
| 41 | M. Khairul. M | XI MM | L |
| 42 | Maya Hardi. N | XI MM | P |
| 43 | M. Rafi Al Bashar | XI MM | L |
| 44 | Nandha Saputra | XI MM | L |
| 45 | Affan Imam. F | XI OT | L |
| 46 | Ahmad Fauzan | XI OT | L |
| 47 | Aldi Sutrisno | XI OT | L |
| 48 | Ato Illah | XI OT | L |
| 49 | Fajar Sodik | XI OT | L |
| 50 | Hafiidh Farisi | XI OT | L |
| 51 | Inanda. F | XI OT | L |
| 52 | Luthfi. P | XI OT | L |
| 53 | Mohamad Rosyadi | XI OT | L |
| 54 | Oktora Eka. C | XI OT | L |
| 55 | Rendy Pratama | XI OT | L |
| 56 | Angger Wahyu. P | XI TKJ | L |
| 57 | Bagas Arif. K | XI TKJ | L |
| 58 | Deni Eric. P | XI TKJ | L |
| 59 | Dwi Randika. P | XI TKJ | L |
| 60 | Iki Sukaemi | XI TKJ | L |
| 61 | Intan Nabilla. P | XI TKJ | P |
| 62 | Muhammad Burhanudin | XI TKJ | L |
| 63 | Muhammad Fikry. A | XI TKJ | L |
| 64 | Muhammad Ryan | XI TKJ | L |
| 65 | Muhammad Zikry. R | XI TKJ | L |
| 66 | Pungki Adi. S | XI TKJ | L |
| 67 | Reyhan Makarim | XI TKJ | L |
| 68 | Agil Ramadhan | XI M | L |
| 69 | Dimas Novianto. B | XI M | L |
| 70 | Gemmeli Rafi | XI M | L |
| 71 | Kadam Junior | XI M | L |

| | | | |
|----|-------------------|------|---|
| 72 | Muhamad Syahrul | XI M | L |
| 73 | Muhammad Junaidi | XI M | L |
| 74 | Muhammad Syafi. H | XI M | L |
| 75 | Mukhammad Farkhan | XI M | L |
| 76 | Pandu Nuswantoro | XI M | L |
| 77 | Rahmat Aji. K | XI M | L |
| 78 | Rio Pamungkas | XI M | L |
| 79 | Sofwan Bilal. A | XI M | L |

Variabel X

Item 1

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 57 | 72,15 |
| 3 | 14 | 17,72 |
| 2 | 8 | 10,13 |
| 1 | | |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 2

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 52 | 65,82 |
| 3 | 12 | 15,2 |
| 2 | 15 | 18,98 |
| 1 | | |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 3

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 57 | 72,15 |
| 3 | 6 | 7,6 |
| 2 | 14 | 17,72 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 4

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 64 | 81,01 |
| 3 | 6 | 7,6 |
| 2 | 7 | 8,86 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Variabel Y

Item 1

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 43 | 54,43 |
| 3 | 23 | 29,11 |
| 2 | 11 | 13,93 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 2

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 28 | 35,45 |
| 3 | 21 | 26,58 |
| 2 | 23 | 29,11 |
| 1 | 7 | 8,86 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 3

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 17 | 21,52 |
| 3 | 21 | 26,58 |
| 2 | 39 | 49,37 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 4

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 57 | 72,15 |
| 3 | 15 | 18,99 |
| 2 | 7 | 8,86 |
| 1 | | |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 5

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 50 | 63,29 |
| 3 | 13 | 16,46 |
| 2 | 14 | 17,72 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 5

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 40 | 50,64 |
| 3 | 27 | 34,17 |
| 2 | 10 | 12,66 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 6

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 55 | 69,62 |
| 3 | 15 | 18,98 |
| 2 | 9 | 11,4 |
| 1 | | |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 6

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 43 | 54,43 |
| 3 | 22 | 27,85 |
| 2 | 14 | 17,72 |
| 1 | | |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 7

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 47 | 59,5 |
| 3 | 13 | 16,46 |
| 2 | 18 | 22,78 |
| 1 | 1 | 1,26 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 7

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 45 | 56,97 |
| 3 | 26 | 32,91 |
| 2 | 7 | 8,86 |
| 1 | 1 | 1,26 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 8

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 60 | 75,96 |
| 3 | 8 | 10,13 |
| 2 | 10 | 12,65 |
| 1 | 1 | 1,26 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 8

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 35 | 44,31 |
| 3 | 24 | 30,38 |
| 2 | 19 | 24,05 |
| 1 | 1 | 1,26 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 9

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 51 | 64,56 |
| 3 | 17 | 21,51 |
| 2 | 11 | 13,93 |
| 1 | | |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 9

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 49 | 62,03 |
| 3 | 16 | 20,25 |
| 2 | 13 | 16,46 |
| 1 | 1 | 1,26 |
| Total | N = 79 | 100 |

item 10

| Niiai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 9 | 11,4 |
| 3 | 16 | 20,25 |
| 2 | 52 | 65,82 |
| 1 | 2 | 2,53 |
| Total | N = 79 | 100 |

Item 10

| Nilai | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------|------------|
| 4 | 51 | 64,56 |
| 3 | 15 | 18,99 |
| 2 | 12 | 15,19 |
| 1 | 1 | 1,26 |
| Total | N = 79 | 100 |

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan benar.
3. Berilah tanda ceklist (X) untuk jawaban yang anda pilih.

A. Aspek Shalat Berjamaah

1. Apakah kamu mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah disekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu memahami arti penting shalat berjamaah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu pernah membolos pada waktu kegiatan shalat dzuhur berjamaah disekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah pernah mendapat sanksi ketika kamu meninggalkan shalat dzuhur berjamaah disekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu senang dan bersemangat mengikuti shalat dzuhur berjamaah disekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 6. Saya taat dan patuh dalam menjalankan shalat dzuhur berjamaah di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7. Ketika guru kamu tidak ada di sekolah, apakah kamu tetap mengerjakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8. Apakah dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah kamu sering becanda
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9. Apakah kamu khusus dalam mengerjakan shalat berjamaah di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10. Apakah kamu mengerjakan shalat berjamaah lima waktu tepat pada waktunya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Aspek Pembentukan Akhlak Islami

- 1. Saya melakukan segala sesuatu apapun semata-mata karena Allah, bukan karena dipaksa orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya selalu mengingatkan dan mengajak teman untuk berbuat amar ma'ruf nahi munkar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya berkata jujur dan tidak pernah berbohong
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya ikhlas dan sabar melaksanakan shalat berjamaah di sekolah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

Hasil Wawancara

Nama : Drs. Robani, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal: 1 Agustus 2018

Tempat : Ruang Kepsek

1. Bagaimana peningkatan kualitas di SMK Triguna Utama, guru dan siswa dalam hal peraturan dan kedisiplinan?

Jawab: peraturan kedisiplinan siswa dan guru sudah banyak kemajuan dan peningkatan

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Triguna Utama?

Jawab; Cukup terlaksana dengan baik dibantu oleh bagian osis dan mendapat pengaruh yang positif kepada siswa.

3. Apa saja macam-macam kegiatan keagamaan di SMK Triguna Utama?

Jawab: berdoa bersama, tawashul bersama, praktek baca tulis Al-Qur'an dan shalat berjamaah.

4. Bagaimana respon siswa terhadap proses pelaksanaan shalat berjamaah?

Jawab: respon mereka cukup baik dan ketika waktu shalat dzuhur mereka berebut untuk mendapatkan shaf shalat dan agar dapat shalat berjamaah tepat waktu.

5. Bagaimana sikap siswa ketika melaksanakan shalat berjamaah?

Jawab: para siswa melakukan shalat berjamaah dengan tertib dan tidak becanda.



